APPEARANCE OF VOLLY BALL SKILL LEVEL OF THE STUDENT FOLLOWED VOLLY BALL EXTRACURRICULAR IN THE SMK TARUNA SATRIA PEKANBARU

Sella Chintia Desy[1], Zainur[2], Aref Vai, *[3]*
email: selladesi57@gmail.com, zainur.unri@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id
Phone Number: 081266454022

Health and Recreation Physical Education Research Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The problem in this research is the lack of skills students have in performing techniques in volleyball matches, and the information provided to coaches is not yet properly coached. The aim of this research was to determine the level profile of volleyball skills in extracurricular volleyball students from Taruna Satria Vocational School Pekanbaru. The population in this research were athletic extracurricular students at SMK Taruna Satria Pekanbaru, totaling 12 samples using total sampling technique. The instruments in this research were pass tests, service tests and smash tests. The data obtained was analyzed using percentages. when calculating the description of these research data, The conclusion of this survey is that there are 8 students (66.67%) in the poor category.*

Key Words: *Volleyball skills, Serving, Passing, Smash*

PROFIL TINGKAT KEMAMPUAN KETERAMPILAN BOLA VOLI PADA SISWI YANG MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI SMK TARUNA SATRIA PEKANBARU

Sella Chintia Desy[1], Zainur, [2], Aref Vai[3]
email: selladesi57@gmail.com, zainur.unri@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id
Nomor HP: 081266454022

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya keterampilan yang dimiliki siswi saat melakukan teknik dalam permainan bolavoli, dan keterangan pada pelatih juga selama ini belum mempunyai pembinaan yang baik. tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui profil tingkat kemampuan keterampilan bola voli pada siswi ektrakurikuler bola voli. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi ekstrakulikuler atletik SMK Taruna Satria Pekanbaru yang berjumlah 12 sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen dalam peneltian ini yaitu tes *passing*, tes *servis* dan tes *smash,*. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunaan persentase. Kesimpulan penelitian ini yaitu profil keterampilan bermain bola voli pada siswi SMK Taruna Satria Pekanbaru terdapat 8 orang (66,67%) mendapat kategori kurang.

Kata Kunci: Keterampilan Bola Voli, *Servis, Passing, Smash*

PENDAHULUAN

Secara umum pengertian olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi maksimal, (Kosasih,1993:7). Istilah "sport" berasal dari bahasa latin "disportare" atau "depotare didalam bahasa italia menjadi"diporte"yang artinya menyenangkan, pemeliharaan dan menghibur untuk bergembira. Dapat dikatakan bahwa sport adalah kesibukan manusia untuk menggembirakan diri sambil memelihara jasmaniah, (Kosasih, 1993: 10). Olahraga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kesehatan dan kondisi fisik yang bugar. Namun, seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi sekarang ini, terjadi pergeseran atau perubahan tujuan dan fungsi seseorang melakukan olahraga. Jika awalnya manusia melakukan aktivitas olahraga hanya untuk menjaga kebugaran tubuh atau kondisi fisik, namun sekarang olahraga merambah kedunia pendidikan.

Bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, baik anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 6 (enam) orang pemain. Menurut Sukirno dan Waluyo (2012:8) dalam sebuah tim terdapat 4 (empat) peran penting, yaitu *tosser* atau (*setter*), *spiker* (smash), *libero*, dan *defender* (pemain bertahan). Pembinaan dan pengembangan olahraga khususnya olahraga bola voli sudah menjadi tanggung jawab bersama mulai dari pusat sampai daerah. Melalui induk organisasi yang ada dipusat dan daerah maka diharapkan adanya pembinaan yang baik. Cabang olahraga bola voli tidak hanya mengandalkan kekuatan otot semata. Tetapi untuk memenangkan suatu pertandingan sangat membutuhkan keterampilan.

Menurut Wahyu Angga Demawan (2013) mengemukakan Dengan banyaknya minat siswa terhadap olahraga bolavoli, maka banyak sekolah yang mengorganisir ekstrakurikuler bolavoli. Melalui kegiatan ekstrakurikuler bolavoli diharapkan bisa menggali dan memaksimalkan potensi siswa dalam bermain bolavoli. Seiring terus meningkatnya perkembangan permainan bolavoli di masyarakat, siswa sebagai generasi penerus harus mampu meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang dicapai.

Keterampilan merupakan komponen untuk menyelesaikan tugas bias juga kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Menurut Lutan dalam Sodik (2009: 15), keterampilan dapat diartikan sebagai kompetisi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan sesuatu tugas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan yang diharapkan, maka orang tersebut makin terampil.

Dari uraian diatas banyak faktor-faktor yang menentukan dalam mencapai keberhasilan sebuah prestasi. Menurut Syarifuddin (2013:23) yaitu: "Prestasi olahraga dipengaruhi dan ditentukan oleh kemampuan atlet itu sendiri secara menyeluruh baik menyangkut kemampuan fisiknya, teknik, taktik, maupun oleh kemampua nmental (psikis) nya". Dari keempat factor pendukung prestasi, salah satu yang perlu dikembangkan ialah faktor fisik, dimana factor fisik harus dimiliki untuk prestasi yang maksimal. Sajoto (1995 :57) mengemukakan bahwa "kondisi fisik adalah salah satu persyaratan yang sangat diperlukan dalam setiap usaha peningkatan prestasi seorang atlit, bahkan dapat dikatakan dasar landasan titik tolak prestasi". Komponen kondisi fisik adalah kekuatan, daya tahan, daya ledak otot, kecepatan, kekuatan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi.

Berbicara masalah pengembangan olahraga prestasi siswi yang mengikuti ekstrakulikuler bola voli SMK Taruna Satria Pekanbaru ikutan dildalam mengembangkan prestasi olahraga bola voli. Hal ini terlihat dalam upaya peningkatan prestasi bola voli yang ada disekolah-sekolah. Salah satu upaya yang pernah dilakukan adalah peningkatan keterampilan pemain bola voli siswi yang mengikuti ekstrakulikuler bola voli SMK Taruna Satria Pekanbaru, dimana keterampilan merupakan faktor penting dan berpengaruh serta dibutuhkan dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar yang baik merupakan suatu prasyarat yang harus dimiliki oleh setiap pemain bola voli. Syarifuddin (2005:129) menyatakan bahwa "Penguasaan terhadap suatu teknik olahraga tertentu merupakan gambaran tingkat keterampilan yang dimiliki terhadap teknik tersebut, semakin baik teknik seseorang semakin tinggi tingkat keterampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu, para ahli cenderung menyebutnya dengan keterampilan teknik, disamping itu penguasaan teknik yang baik akan dapat menghemat penggunaan tenaga. Ini berarti bahwa semakin baik teknik yang dimiliki semakin efisien kita menggunakan tenaga yang dibutuhkan".

Berdasarkan observasi peneliti yang terjadi dilapangan sebelumnya diberikan tes keterampilan bola voli yaitu tes passing, tes servis dan tes smash pada siswi yang mengikuti ekstrakulikuler SMK Taruna Satria Pekanbaru belum berhasil memperoleh nilai yang maksimal. Dapat dipastikan bahwa pelatih ekstrakulikuler bola voli di SMK Taruna Satria Pekanbaru belum mempunyai data perkembangan tingkat keterampilan bola voli disekolah, kaitan keterampilan terhadap penurunan prestasi di SMK Taruna Satria Pekanbaru dan sebagai acuan seberapa tinggi perkembangan yang dialami dari proses latihan yang telah di berikan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Profil Tingkat Kemampuan Keterampilan Bola Voli Pada Siswi Yang Mengikuti Ekstrakulikuler Bola Voli SMK Taruna Satria Pekanbaru**"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskripitif yang menggunakan metode survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengukuran. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu, tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SMK Taruna Satria yang beralamat di Jl. Delima No.5, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru dan waktu penelitian ini pada bulan November 2020 s/d Juni 2021. pengambilan sampel ditetapkan secara *total sampling*, hal ini mengingat jumlah populasi yang kecil dan akan di jadikan sampel serta pemain yang mengikuti latihan. Dengan demikian sampel diambil siswi ekstrakulikuler bola voli yang berjumlah 12 orang, instrumen penelitian ini menggunakan tes servis, tes passing dan tes smash untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain voli siswi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik dekriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka agar memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh dari tes keterampilan teknik dasarbermain bola voli pada siswa putra dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMK Taruna Satria Pekanbaru. Dapat dideskripsikan data hasil test secara keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

No.	Item Tes	N	Hasil Tes Tertinggi	Hasil Tes Terendah	Rata-rata
1	Tes Servis	12	15	6	9
2	Tes Passing	12	11	6	8,66
3	Tes Smash	12	13	5	9,25

Dalam penelitian ini dilakukan penghitungan hasil tes dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dari Muhyi Faruq (2015), untuk menentukan nilai dan tingkat keterampilan teknik dasar dalam bermain bola voli pada siswa putra dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Taruna Satria Pekanbaru. Adapun tabel nilai butir - butir tes dan tabel norma tes untuk menentukan tingkat keterampilan sebagai berikut:

Deskripsi Data Tes Servis

Data hasil penelitian juga menujukkan bahwa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Taruna Satria Pekanbaru yang telah mengikuti tes terdiri dari 12 siswi mempunyai tingkat keterampilan servis yang tidak sama, sehingga untuk mengetahui tingkat kemampuan dari masing-masing peserta perlu diubah menjadi bentuk persentase. Dari dideskripsikan pula bahwa, nilai terendah 6, nilai tertinggi 15, jumlah sampel 12 (n) mean 9, dan jumlah keseluruhan 108.

Penelitian yang dilakukan di SMK Taruna Satria Pekanbaru dengan subjek peserta ekstrakurikuler bola voli didapatkan capaian skor yang dapat disajikan seperti pada tabel 2 hasil data berdasarkan norma di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Data Berdasarkan Norma Ketepatan Servis

No	Nilai Interval	Absolut	Presentase %
1	>17	0	0%
2	13-17	1	8,33%
3	8-12	8	66,67%
4	4-7	3	25%
5	<4	0	0%
		12	100

Tabel 2 klasifikasi tingkat kemampuan *servis* siswi di atas dapat dilihat bahwa dari 12 peserta yang mengikuti tes, menunjukkan bahwa kelas pertama tingkat kemampuan *servis* sejumlah pada klasifikasi sangat baik tidak ada orang, dikelas kedua ada 1 orang (8,33%) dengan rentang 13 – 17 berada pada klasifikasi baik, dikelas ketiga tidak ada 8orang (66,67%) dengan rentang 8 – 12 berada pada klasifikasi sedang, dikelas empat ada 3 orang (25%) pada rentang 4 – 7 berada pada klasifikasi kurang, dan dikelas terakhir pada kategori sangat kurang tidak ada orang. Data dari tabel di atas apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat dibawah ini:

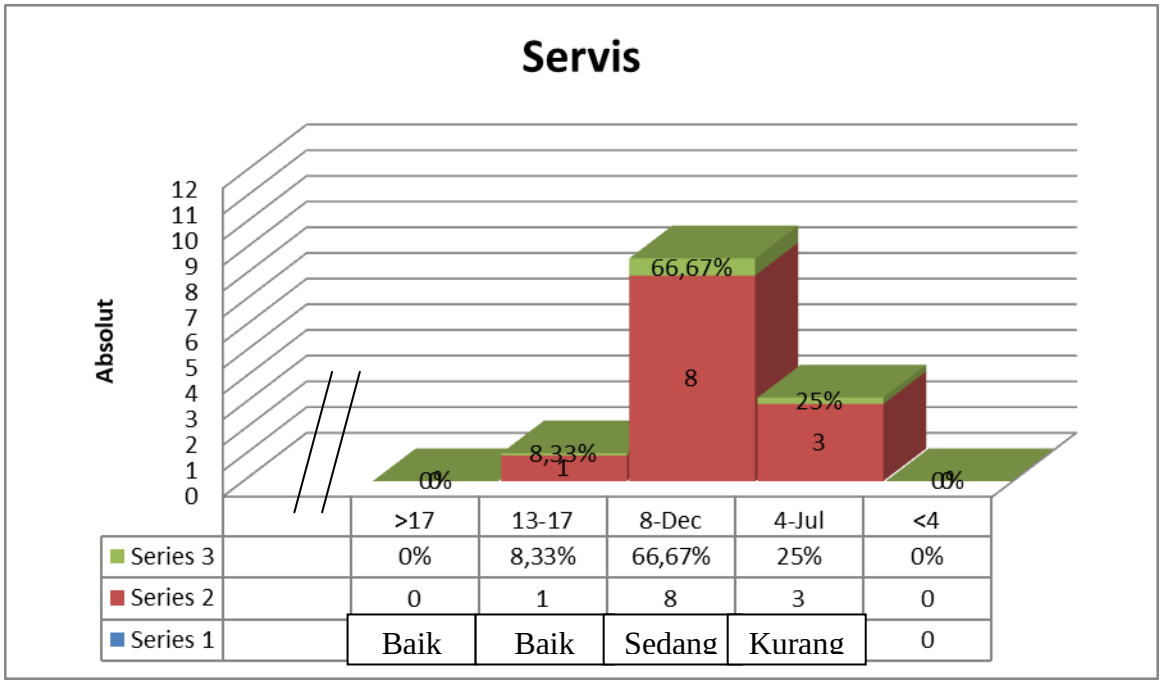

Gambar 1. Histogram *servis*

Data Tes *Passing*

Data hasil penelitian juga menujukkan bahwa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Taruna Satria Pekanbaru yang telah mengikuti tes terdiri dari 12 siswi mempunyai tingkat keterampilan *passing* yang tidak sama, sehingga untuk mengetahui tingkat kemampuan dari masing-masing peserta perlu diubah menjadi bentuk persentase. Dari dideskripsikan pula bahwa, nilai terendah 6, nilai tertinggi 11, jumlah sampel 12 (n) mean 8,66, dan jumlah keseluruhan 104.

Penelitian yang dilakukan di SMK Taruna Satria Pekanbaru dengan subjek peserta ekstrakurikuler bola voli didapatkan capaian skor yang dapat disajikan seperti pada tabel 4.3 hasil data berdasarkan norma di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Data Berdasarkan Norma *Passing*

No	Nilai Interval	Absolut	Relative %
1	> 45	0	0%
2	37 – 44	0	0%
3	21 – 36	0	0%
4	13 – 20	0	0%
5	< 12	12	100%
		12	100

Sumber:Muhammad Muhyi Faruq (2015: 217)

Tabel 3 klasifikasi Norma tingkat kemampuan *passing* siswi di atas dapat dilihat bahwa dari 12 peserta yang mengikuti tes, menunjukkan bahwa semua siswi mendapat nilai dibawah angka 12 dengan kategori kurang sekali. Data dari tabel di atas apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat dibawah ini:

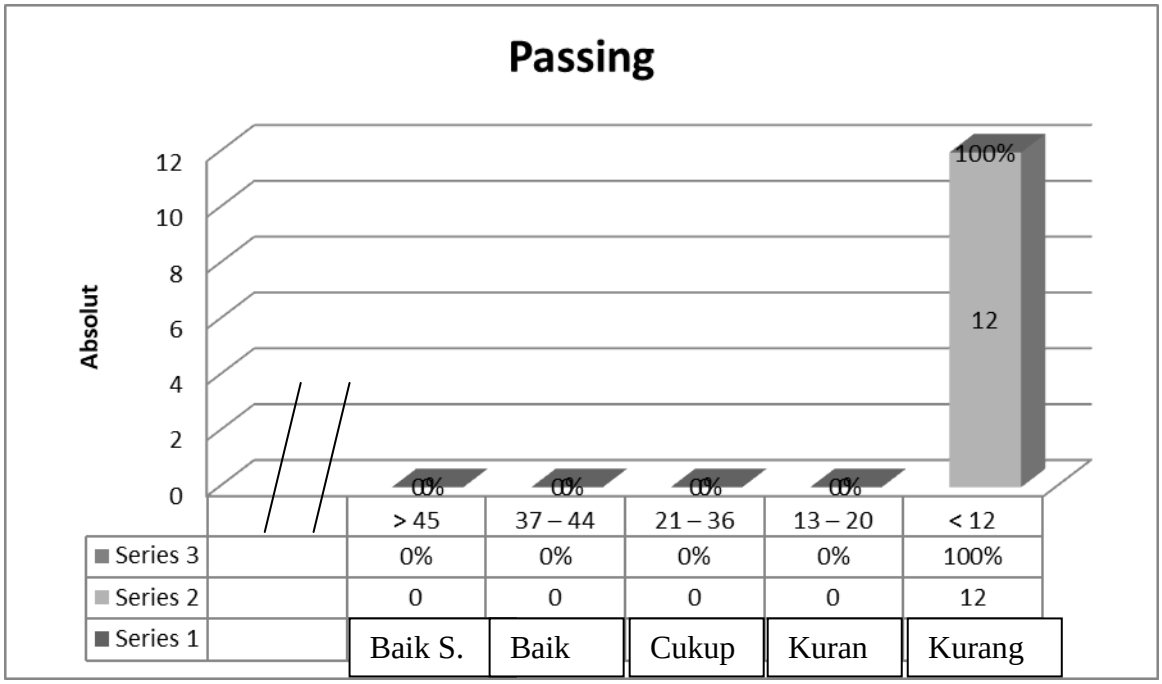

Gambar 2. Histogram *Passing*

Data Tes *Smash*

Data hasil penelitian juga menujukkan bahwa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Taruna Satria Pekanbaru yang telah mengikuti tes terdiri dari 12 siswi mempunyai tingkat keterampilan *Smash* yang tidak sama, sehingga untuk mengetahui tingkat kemampuan dari masing-masing peserta perlu diubah menjadi bentuk persentase. Dari dideskripsikan pula bahwa, nilai terendah 5, nilai tertinggi 13, jumlah sampel 12 (n) mean 9,25, dan jumlah keseluruhan 111.

Penelitian yang dilakukan di SMK Taruna Satria Pekanbaru dengan subjek peserta ekstrakurikuler bola voli didapatkan capaian skor yang dapat disajikan seperti pada tabel 4.4 hasil data berdasarkan klasifikasi norma di bawah ini.

Tabel 4. Hasil data Berdasarkan Norma Nilai *Smash*

No	Nilai Interval	Absolut	Relative %
1	> 10	6	50%
2	9 – 7	5	41,67%
3	6 – 4	1	8,33%
4	3 – 0	0	0%
		12	100

Sumber: DEPDIKNAS(1999: 17)

Tabel 4 klasifikasi tingkat kemampuan *smash* siswi di atas dapat dilihat bahwa dari 12 peserta yang mengikuti tes, menunjukkan bahwa kelas pertama tingkat keterampilan *smash* sejumlah 6 orang (50%) pada nilai diatas > 10berada pada klasifikasi baik sekali, dikelas kedua ada 5 orang (41,67%) pada nilai diatas 9 – 7 berada pada klasifikasi baik, dikelas ketiga ada 1 orang (88,33%) dengan rentang 6 – 4 berada pada klasifikasi sedang, dikelas empat tidak ada orang. Data dari tabel di atas apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat dibawah ini:

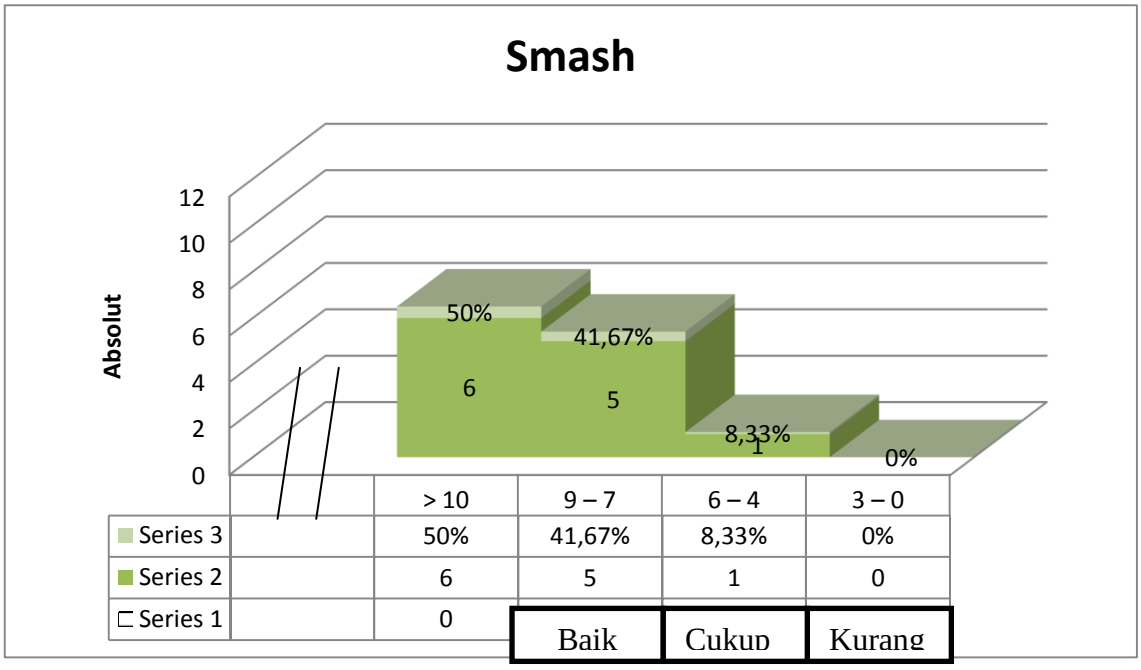

Gambar 3. Histogram *Smash*

Pengategorian Keterampilan Bermain Bolavoli

Penelitian yang didapatkan untuk mengetahui profil keterampilan bermain bola voli SMK Taruna Satria Pekanbaru menunjukan bahwa dari 12 sampel yang telah di kategorikan dengan standar nilai konversi menurut Muhammad Muhyi Faruq (2015:202) menujukan bahwa dari tes *servis, passing*, dan *smash* terdapat 8 orang (66,67%) mendapat kategori kurang kemudian 4 orang (33,33%) orang siswi mendapat kategori cukup.

Setelah itu dilakukan perhitungan presentasi dengan klasifikasi dari norma sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan presentase skala likers

Umur dan Indeks Skor 16-18 Tahun	Banyak Siswa (N)	Kategori	Persentase %
>27	0	Baik	0%
18-26	4	Cukup	33,33%
8-17	8	Kurang	66,67%
< 7	0	Buruk	0%

Sumber: Muhammad Muhyi Faruq (2015:202)

Dari data tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli siswi ekstrakurikuler bola voli di SMK Taruna Satria Pekanbaru berada pada klasifikasi kurang tidak ada orang, dan pada kategori baik tidak ada orang, pada kategori kurang sebanyak 8 orang atau sebesar 66,67% dan pada kategori cukup ada 4 orang (33,33%). Data dari tabel diatas apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihatdibawah ini.

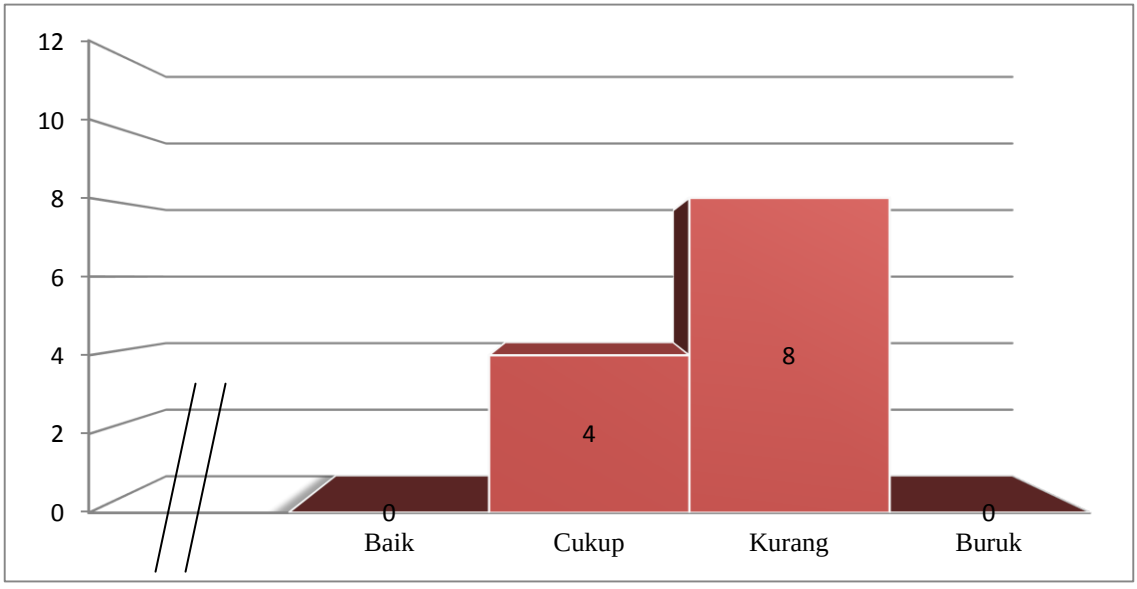

Gambar 4. Histogram Akumulasi Keterampilan bermain bolavoli

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dirumuskan hasil penelitian keterampilan bermain bolavoli pada siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Taruna Satria Pekanbaru. Adapun nilai hasil tes keterampilan servis untuk nilai tertinggi 15, nilai terendah 6 dan rata-rata 9 dan jumlah keseluruhan 108, Nilai hasil tes keterampilan passing untuk nilai tertinggi 11, nilai terendah 6 dan rata-rata 8,66 dan jumlah keseluruhan sebesar 104, Nilai hasil tes keterampilan smash untuk nilai tertinggi 13, nilai terendah 6 dan rata-rata 9,25 dan jumlah keseluruhan 111.

Berdasarkan penyusunan Klasisfikasi tes keterampilan teknik dasar bermain bolavoli di atas dapat dijelaskan tingkat keterampilan bermain bola voli pada siswi ekstrakurikuler di SMK Taruna Satria Pekanbaru sebagai berikut 8 orang (66,67%) mendapat kategori kurang dan 4 (33,33%) orang siswi mendapat kategori cukup. Sedangkan keterampilan bermain bola voli adalah gambaran kemampuan siswi yang mengikuti ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam melakukan teknik servis, passing dan smash.

Penelitian yang dilakukan Faqih Nuruddin (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli putra SMP Negeri 4 Kalasan Sleman, dengan harga R = 0,894 dan Fregresi = 53,750 dengan p = 0,000 lebih kecil 0,05. Ada hubungan antara kekuatan otot lengan dengan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli putra SMP Negeri 4 Kalasan Sleman, dengan koefisien korelasi sebesar rXY = 0,885 dan p = 0,009 lebih kecil 0,05. Ada hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli putra SMP Negeri 4 Kalasan Sleman, dengan koefisien korelasi sebesar rXY = 0,481 dan p = 0,026 lebih kecil 0,05.

Penelitian yang dilakukan Ikhsan Pangestu (2017) berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten yang mengikuti tes tingkat keterampilan bola voli sebagian besar masuk dalam kategori "Sedang" sebanyak 9 siswa atau sebesar 45%, kemudian disusul kategori "Baik" sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kemudian kategori "Sangat Kurang" sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%, kategori "Sangat Baik" sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%, dan yang terakhir kategori "Kurang" sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Berdasarkan tingkat kemampuan teknik dasar siswa ektrakurikuler bola voli SMK Taruna Satria Pekanbaru masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu antara lain :

Frekuensi pelaksanaan latihan mencerminkan jumlah latihan tersebut dilaksanakan. Di SMK Taruna Satria Pekanbaru latihan ekstra kurikuler bola voli dilakukan 2 kali dalam seminggu. Latihan bola voli pada ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari senin dan rabu sore jam 15.00-17.00 WIB. Tetapi pada kenyataanya latihan tersebut dilaksanakan lebih dari jam tersebut, sehingga kesempatan siswa untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dasar bola sangatlah kecil. Hal ini jelas sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dasar bola voli.

Tempat latihan ektrakurikuler bola voli SMK Taruna Satria Pekanbaru sebenarnya di luar lingkungan sekolah, yaitu di depan gedung sekolah berdekatan dengan lapangan sepakbola untuk masyarakat umum. Kualitas lapangan bola voli yang dimiliki masih kurang, karena lokasi atau kontur tanah yang tidak merata dan di

samping lapangan terdapat pohon yang besar jadi menyebakan buah yang berjatuhan di area lapangan bola voli membuat tidak nyaman dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler bola voli tersebut.

Pengalaman bertanding yang dimiliki peserta ekstra kurikuler masih kurang, karena yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli siswa kelas VII dan VIII yang masih minim dalam pengalaman bertanding, sedangkan kelas IX sekarang tidak boleh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan supaya fokus menghadapi ujian nasional.

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang profil keterampilan *servis*, *passing dan smash* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Taruna Satria Pekanbaru dapat digunakan sebagai motivasi agar peserta belajar memperkaya gerak, sedangkan bagi pelatih dan guru PENJASORKES menjadi bahan evaluasi keberhasilan terhadap keterampilan bermain bola voli di SMK Taruna Satria Pekanbaru. Melihat hasil penelitian mengenai kemampuan teknik dasar passing bawah, passing atas, smash, dan teknik dasar servis bolavoli pada siswa, hendaknya sekolah member dukungan kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensiyang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru Penjasorkes dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pelatihan teknik dasar permainan bola di sekolah, agar hasil evaluasi melalui tes pengukuran dapat lebih objektif.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswi yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMK Taruna Satria Pekanbaru terdapat 8 orang (66,67%) mendapat kategori kurang dan 4 (33,33%) orang siswi mendapat kategori cukup.

Jika dijelaskan dari masing-masing butir tes diperoleh data masing-masing tes sebagai berikut:

1. Pada tes servis terdapat 1 orang (8,33%) kategori baik, 8 orang (66,67%) kategori sedang, 3 orang (25%) kategori kurang.
2. Pada tes passing terdapat 12 orang (semua sampel) 100% mendapat kategori kurang.
3. Pada tes smash terdapat 6 orang (50%) kategori baik sekali, 5 orang (41,67%) kategori baik, 1 orang (88,33%) kategori sedang.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

Melihat hasil penelitian mengenai kemampuan teknik dasar passing bawah, passing atas, smash, dan teknik dasar servis bolavoli pada siswa, hendaknya sekolah

member dukungan kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensiyang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif.

2. Kepada Guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru Penjasorkes dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pelatihan teknik dasar permainan bola di sekolah, agar hasil evaluasi melalui tes pengukuran dapat lebih objektif.

3. Kepada Siswa
   a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bisa menjadi pemain bola voli yang baik.
   b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan teknik kemampuan teknik dasar passing bawah, passing atas, smash, dan teknik dasar servis bola voli dengan cara latihan secara rutin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
   b. Melakukan penelitian lebih mendalam terkait penguasaan teknik dasar passing bawah, passing atas, smash, dan teknik dasar servis bola voli dengan materi permainan yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sarumpaet, dkk. 1992. *Permainan Besar*. Jakarta :Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependudukan

Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati. (2016). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 12, Nomor 1, April 2016). Hlm 52.

Ahmadi,Nuril.2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Blume, Guntur. 2004. *Permainan Bola Voli (Training-Teknik-Taktik).* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Demawan, Angga (2013JASMANI, P. G. S. D. P. *KETERAMPILAN PASSING PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SD NEGERI JATI, KECAMATAN BENER, KABUPATEN PURWOREJO TAHUN AJARAN 2012/2013*.

Faqih Nuruddin (2015) *Raga, P. O. Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Smp Negeri 4 Kalasan Sleman.*

Kosasih, Engkos. 1993. *Olahraga Teknik & Program Latihan.* Jakarta: Akapres.

Rambe, I. (2018). *Perbedaan Pengaruh Latihan Passing Bawah Berpasangan Dengan Passing Bawah Ke Dinding Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Sma Negeri 1 Percut Sei Tuan 2017/2018* (Doctoral dissertation, UNIMED).

Setiawan, R. (2021). *Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Sman 12 Merangin* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto,dkk. 2006. Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*

Sukirno, dkk. 2012. *Cabang Olahraga Bola Voli.* Palembang: Unsri Press.

Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tantang Sistem Keolahragaan Nasional.

Yunus.1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.